

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Bentuk usaha yang dilakukan sekolah dalam proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN) 2 Bojonegoro adalah dengan memberikan wadah kegiatan ekstrakurikuler Teater. Ekstrakurikuler Teater merupakan ekstrakurikuler yang menjadi suatu kegiatan siswa yang berbasiskan seni dan budaya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini terdapat program-program yang diusahakan dapat menciptakan dan membangun sikap keberagaman siswa melalui seni dan budaya. Kegiatan keagamaanpun berjalan dengan didasari sikap toleransi antar umat beragama dan mencintai kesenian serta kebudayaan lokal yang mempertahankan kebhinekaan.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro yaitu:

- Konsep internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro

Nilai-nilai yang diinternalisasikan pada ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro meliputi nilai-nilai pendidikan agama Islam yang telah terangkum dalam kurikulum PAI dan kurikulum 2013 yaitu nilai aqidah atau tauhid atau kepercayaan, syariat atau fiqih, dan akhlak.

Konsep internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro dilakukan dengan langkah-langkah seperti mempersiapkan bahan ajar dalam bentuk silabus, RPP, Prota (Program Tahunan), dan Promes (Program Semester).

- Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro

Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro melalui tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, dan tahap transinternalisasi nilai. Sementara itu metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan keteladanan, metode pembiasaan, metode tanya jawab dan diskusi, dan metode demonstrasi, dan metode koreksi atau pengawasan. Sedangkan untuk strategi yang digunakan yaitu melalui kegiatan harian, mingguan, dan bulanan serta tahunan.

Nilai akidah yang diinternalisasikan pada ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro yaitu, peringatan hari besar Islam (seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an, 1 Muharram, dan sholat Idul Adha), hafalan (10 malaikat Allah, sifat-sifat Allah, rukun iman dan rukun Islam), latihan materi gerak dan pernafasan (untuk mengimani keberadaan Allah Swt).

Untuk nilai syariat yang diinternalisasikan pada ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro meliputi ibadah (berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, shalat wajib dan sunnah berjamaah, zakat),

Pernikahan (pembelajaran rukun dan syarat nikah), muamalah (pembelajaran pembagian hak waris, sistem penjualan tiket pertunjukan di teater), siyasat (pemilihan ketua teater, pembagian peran dalam kegiatan atau pentas teater).

Sementara itu nilai akhlak yang diinternalisasikan pada ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro adalah sikap jujur dan amanah (menjalankan prosedur sesuai dengan posisinya dalam kepengurusan teater dan menjalankan kegiatan sesuai aturan sekolah serta program kerja teater), disiplin (berpakaian sopan di sekolah, menyapa dan bersalaman dengan guru, berangkat latihan tepat waktu, selalu meminta izin kepada orangtua ketika berangkat, melakukan pembelajaran materi tata dan teknik pementasan tentang batasan-batasan panggung dan bloking aktor agar mengetahui batasan sebagai manusia), silaturahmi dan *ukhuwah islamiyah* (silaturahmi ke rumah pendidik saat idul fitri), *al-Munfiqun* dan peduli terhadap lingkungan (membersihkan sekolah atau sanggar teater, menanam pohon dan bunga di sekolah, melaksanakan diklat teater di alam bebas, mementaskan naskah tradisi seperti sandur tentang teologi tanah sebagai kampanye peduli lingkungan), *al-Musawwamah* dan gotong-royong (makan bersama ketika latihan teater, memasang panggung dan menyiapkan properti pementasan bersama-sama, pentas charity untuk korban bencana alam, saling membantu ketika teman sedang mengalami ban bocor atau kendala lainnya), toleransi (menerima

anggota non muslim dan memperlakukannya sama tanpa membedakannya).

- Hasil pasca internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro

Hasil dari pelaksanaan internalisasi tersebut adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater semuanya mempunyai kelebihan, mempunyai kepedulian kepada dirinya sendiri dan sekolah, semakin beriman, jujur dan amanah, disiplin, pintar berorganisasi, sosialisasi, sopan, dan mempraktekan ilmu agama dan sholat berjamaah atas kesadaran mereka sendiri. Namun, karena latar belakang siswa yang berbeda-beda peneliti menemukan bahwa peserta didik memiliki kemampuan dan bekal keilmuan khususnya agama yang berbeda oleh karena itu peran sekolah juga harus diimbangi oleh keluarga dan lingkungan sekitar dalam proses internalisasi pendidikan agama Islam kepada peserta didik tersebut.

6.2. Implikasi Teoritis

Pembelajaran PAI melalui pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam aqidah, syariah, dan akhlak perlu dilaksanakan untuk upaya penyeimbangan antara keilmuan umum dan agama bagi peserta didik. Selain itu penggunaan kurikulum 2013 dan kurikulum PAI beserta kelengkapannya seperti silabus, rpp, prota, dan promes akan membuat

pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam jauh lebih sempurna. Ciri-ciri perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar adalah; perubahan terjadi secara sadar, bersifat menetap atau kontinu, dan fungsional, bersifat positif dan aktif, memiliki tujuan dan terarah, meliputi segala aspek tingkah laku individu. Hal tersebut merupakan tujuan akhir dari proses belajar yang merupakan wujud keberhasilan dari pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam.

6.3. Implikasi Praktis

Sebelum pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam hendaknya pendidik menyiapkan segala kebutuhan atau mengkonsep terlebih dahulu apa yang akan diajarkan kepada peserta didik. Sehingga ketika pembelajaran dimulai pendidik akan jauh lebih siap untuk memberikan ilmu kepada peserta didik. Selain itu pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam hendaknya dilakukan oleh pendidik dengan memposisikan dirinya sebagai fasilitator, motivator, inspirator dan pembimbing bagi peserta didik agar apa yang dilakukan dan dikatakan oleh pendidik akan memicu peserta didik untuk melakukannya juga. Hasil internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dilaksanakan tentunya akan berdampak positif baik bagi peserta didik, pendidik maupun sekolah. Oleh karena itu proses berkelanjutan sangat perlu dilakukan agar nilai positif yang dihasilkan menjadi perilaku baik yang istiqomah.

6.4. Saran

Dengan diinternalisasikannya nilai-nilai pendidikan agama Islam pada ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro harapannya peserta didik menjadi semakin memahami tentang pendidikan agama Islam itu sendiri dan khususnya menjadi pendukung bagi peserta didik demi perubahan karakter yang baik dan positif. Ada pun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

- Kepada Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah

Demi proses yang berkelanjutan hendaknya sekolah dapat terus mempertahankan apa yang telah dicapai dan terus melakukan inovasi pendidikan yang lebih menarik agar proses internalisasi pendidikan agama Islam di SMKN 2 Bojonegoro terus berkembang dan menjadi representasi lembaga pendidikan yang patut untuk dicontoh.

- Kepada Guru

Hal yang serupa juga kami harapkan kepada guru atau pendidik di SMKN 2 Bojonegoro agar terus ikhlas mengabdikan memberikan ilmu-ilmu yang unggul terutama mengenai aqidah, syariat dan akhlak bagi para peserta didik agar menghasilkan bibit bangsa yang unggul dan siap mengabdikan di masyarakat.

- Kepada Peserta Didik

Hendaknya peserta didik di SMKN 2 Bojonegoro mampu melaksanakan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang didapat di sekolah untuk menjadi insan kamil dan berguna bagi bangsa dan negara.

- Kepada Penelitian yang Akan Datang

Hendaknya peneliti pada penelitian yang akan datang lebih dalam dan luas lagi dalam meneliti internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam. Dengan adanya penelitian lanjutan harapannya khsanah keilmuan pendidikan agama Islam akan terus eksis dan terhindar dari degradasi keilmuan.

